

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Dusun Munggu Lahung, dapat disimpulkan bahwa program pembinaan akidah mualaf melalui pendekatan *Participatory Action Research* (PAR) telah memberikan dampak positif yang signifikan, baik dalam aspek spiritual maupun sosial.

Sebelum dilakukannya program mualaf masih menggabungkan antara tradisi lokal dengan agama Islam, banyak mualaf yang belum memahami konsep keesaan Allah secara benar, sehingga masih terjadi praktik sinkretisme, seperti kepercayaan pada ritual lokal (*belian*). Ketidakpahaman mereka terhadap syariat Islam membuat mualaf cenderung ragu atau tidak konsisten dalam menjalankan ibadah seperti shalat dan membaca doa.

Program ini berhasil memperkuat pemahaman spiritual para mualaf, terutama dalam aspek tauhid dan konsep keesaan Allah. Melalui kegiatan pengajian rutin dan pembelajaran dzikir pagi-petang, mualaf memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang ajaran Islam. Selain menambah wawasan teoretis, kegiatan ini juga mendorong terbentuknya kebiasaan ibadah yang lebih teratur.

B. Rekomendasi

Adapun rekomendasi dari peneliti untuk penelitian serupa selanjutnya dan rekomendasi untuk keberlanjutan program sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya dapat memperdalam kajian terkait metode penguatan akidah.

2. Pembentukan jaringan kerjasama antar komunitas pembinaan akidah: Disarankan untuk membentuk jaringan dengan lembaga atau komunitas yang memiliki fokus serupa dalam pemberdayaan akidah, sehingga dapat saling berbagi metode efektif dan pengalaman dalam penguatan keimanan muallaf.

3. Dukungan pemerintah daerah dan lembaga Islam setempat dalam penguatan akidah: Pemerintah atau lembaga Islam dapat mendukung program dengan menyediakan fasilitas berbasis akidah, seperti perpustakaan mini yang berisi buku-buku tauhid, ruang khusus untuk pengajian, atau media edukasi tentang penguatan keimanan.